

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING
Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



www.stkipjb.ac.id



ISSN 0244-3198

9 770244 319237

Jombang, 22 April 2017
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura III/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3
Nomor 1 Tahun 2017**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

Editor:

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

Mitra Ahli:

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Danang Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<u>KEYNOTE SPEAKERS</u>	1 – 2
Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<u>PRESENTASI 1</u>	53 – 54
<i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i>	
Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi <i>Diah Puji Nali Brata & Winardi</i>	55 – 67
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017 <i>Mindaudah & Firman</i>	68 – 78
Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini <i>Ridwan</i>	79 – 90
Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani) <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku <i>Zuly Ika Damayanti & Susi Darihastining</i>	105 – 120
The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts <i>Umi Halimatus Saidah & Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery <i>Anita Soraya Yulita & Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto <i>Bambang Tri Hatmoko & Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8th Grade of SMP N 1 Mojoagung <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Erin Marta Lina</i>	464 - 472
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Erni Irawati</i>	473 - 477
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Scripts</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Erwinnanda</i>	478 - 486
Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang <i>Esthiningsih</i>	487 - 500
Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui <i>Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here</i> <i>Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas</i>	501 - 509
Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Evi Rachma Wati</i>	510 - 518
Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan <i>Fajar Hidayatullah</i>	519 - 527
Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017 <i>Fathur Rohman</i>	528 - 533
The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017) <i>Feni Fidayanti</i>	534 - 540
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> <i>Fithrotul Seftia</i>	541 - 548



Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK <i>Gama Ziza Lutfitasari & Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017 <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Gita Wariati & Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang <i>Heni Kartining Tias & Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek <i>Ilma Nurfiatis Sholichah & Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang <i>Indrawati</i>	705 – 713
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe	785 – 796



***Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Operasi Hitung Aljabar
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Lailatul Arifah

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik
Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V
MI** 797 – 808

Lailatul Qomariyah

**Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI
Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwrek Jombang** 809 – 818

Laili Azizatul Zakiyah

**The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching
Reading Recount Text** 819 – 827

Lailin Nadhifah & Ima Chusnul Chotimah

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head
Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi
Bilangan Bulat** 828 – 839

Laily Indra Rizqiya

**Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad
Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar** 840 – 845

Lambang Ariyanata Sanjaya

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted
Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif,
Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga** 846 – 855

Lia Budi Trisanti

**Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II
Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017** 856 – 865

Linda Rahmawati

**Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada
Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang** 866 – 877

Lisanah

**Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya
Kognitif Reflektif** 878 – 887

Lutfi Atul Azizah

**Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam
Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan
Matematika** 888 – 900

M. Aldi Irfan



An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika <i>Masruroh & Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika <i>Mirza Zulfia</i>	956 – 966
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text <i>Muhammad Danialloh & Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) <i>Munawaroh</i>	987 – 995
Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022



Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembang 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017 <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students <i>Putri Kusnul Jannah</i>	1124 – 1134
An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24th March 2016 (A Pragmatic Study) <i>Rachma Yuliana Purnomo Putri</i>	1135 –1143
The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan <i>Rahmad Eko Yuwono</i>	1144 –1153
The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojogebang Kemlagi Mojokerto <i>Ratih Kusuma Ayu</i>	1154 –1164
Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Rezha Surya Mahardicka</i>	1165 –1177
The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang <i>Rezza Rizqi Vauziah</i>	1178 –1186
The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang <i>Riella Asokwaty</i>	1187 –1196
Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	1197 –1205
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Everyone Is Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Rina Hariyanti</i>	1206 –1216
Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Ririn Etika Sari</i>	1217 –1229
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table <i>Riska Kurnia Syakina</i>	1230 –1239



Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 –1250
Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 –1260
The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan <i>Roikhatul Janah</i>	1261 –1271
The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017 <i>Rosidin</i>	1272 –1280
The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 –1290
Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 –1301
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Shanti Nugroho Sulistyowati & Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 –1310
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben <i>Sinta Ayu Cahyani & Mecca Puspitaningsari</i>	1311 –1318
The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 –1327
The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017 <i>Siti Amana</i>	1328 –1338
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 –1350



The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 –1359
The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement <i>Sri Wahyu Ningsih & Rosi Anjarwati</i>	1360 –1367
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 –1379
Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 –1389
Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang <i>Rosy Susanti & Syarifatul Ma'ulah</i>	1390 –1399
The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 –1408
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tri Wulandari</i>	1409 –1420
The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung <i>Tria Nandasari</i>	1421 –1430
Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017 <i>Umar Wahyudi & Basuki</i>	1431 –1441
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 –1454
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo <i>Wiji Retno</i>	1455 –1462

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 –1471
Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 –1481
Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 –1492
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 –1503
The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 –1512
Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto <i>Yusi Septiani</i>	1513 –1521
Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.</i>	1522 –1531
Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben <i>Zakaria & Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 –1543
Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben) <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 –1559
Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang <i>Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati</i>	1560 –1569
Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang <i>Vivin Eviana</i>	1570 –1578



PRESENTASI 2	1579 –1580
<i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i>	
A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study) <i>Aizatul Farikhah & Masriatus Sholikhah</i>	1581 –1591
Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs” <i>Alful Laila</i>	1592 –1602
English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com <i>Ayu Sholihah</i>	1603 –1610
Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction <i>Azmi Ulil Aufa & M. Saibani Wiyanto</i>	1611 –1620
Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi” <i>Chalimah</i>	1621 –1632
Propaganda in Barack Obama’S Speeches: A Pragmatics Study <i>Dewi Indasyah</i>	1633 –1643
Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis) <i>Diana Mayasari</i>	1644 –1653
The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy <i>Dini Prahardiyanti Pribadi & Khoirul Hasyim</i>	1654 –1661
An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 –1672
The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 –1683
Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group <i>Irma Rahmawati</i>	1684 –1694
Deixis Inonedirection’s Song Lyric <i>Jelita Amlina</i>	1695 –1703
The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 –1711

Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 –1722
A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 –1734
An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper <i>Nila Kumaroh</i>	1735 –1745
Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study <i>Nur Sholihah & Aang Fatihul Islam</i>	1746 –1754
An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati <i>Nur Fadilah</i>	1755 –1765
Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i> <i>Nurul Jannah</i>	1766 –1777
The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 –1785
Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 –1796
Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence <i>Trislina</i>	1797 –1808
Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta <i>Ulil Afsah</i>	1809 –1817
An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30th, 2016 <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 –1829
The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 –1839



An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar</i>’s Film <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study <i>Marwah</i>	1908 –1917
American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i> <i>Muhammad Khanafi & M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<u>PRESENTASI 3</u> <i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i>	1939 –1940
Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In The Great Gatsby Novel <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in The Iliad By Homer <i>Ani Masrukha</i>	1975 –1983
Robert Angier Obsession in The Prestige Film <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism) <i>Arif Hasbullah & Banu Wicaksono</i>	1994 –1999
Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 –2010
Personality Structure of The Main Character in “<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>” Novel <i>Elshe Viggi Yuhana</i>	2011 –2022
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film “The Soong Sisters”: Feminisme <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 –2032
A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film “Suffragette”: Liberal Feminism Study <i>Ernawati</i>	2033 –2044
Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 –2055
Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 –2062
Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence <i>Ina Lestari</i>	2063 –2074
Romance Formulas in “When Harry Met Sally” Film <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 –2081
Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill <i>Kartika Shinta Melati & Erma Rahayu Lestari</i>	2082 –2093
The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 –2106
Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk <i>Silfia Dwi Anggraini & Anton Wahyudi</i>	2107 –2126

Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis)

Diana Mayasari¹ (dianamayasari.stkipjb@gmail.com)

Abstract

Researchers interested in analyzing the article anthology through formalistic linguistic studies and critical discourse studies. This article can be used as an ingredient lecture Indonesian discourse. Thus, the purpose of this study to describe the discourse of articles on the theme of infidelity linguistically formalistic and discourse studies kritis. Metode is descriptive qualitative. The data in this study are articles on the theme of infidelity in suaranet.com. data collection techniques using documentation technique. Analysis technique used inductive analysis techniques. The results of this study showed that linguistic formalistk terms of cohesion, substitution, ellipsis, repetition, synonyms, given and new information and genre can be concluded that the articles are in the category of discourse that is good for the suitability of the elements of grammar in it , Study of critical discourse in terms of ideology to convey the author, hegemony, marginalization, and the action is expected to provide suggestions for the reader to be critical of any information it receives. Also based on critical discourse analysis are creative values and responsibility.

Keywords: infidelity, formalistic linguistics, critical discourse.

Abstrak

Bahasa diibaratkan sebagai dua sisi mata uang. Satu sisi bermakna A dan sisi lainnya bermakna B. Dua sisi juga terjadi dalam perselingkuhan. Artikel-artikel yang dimuat suaranet.com banyak memuat wacana yang bertemakan perselingkuhan. Agar pembaca tidak serta-merta menelan mentah-mentah isi dari teks tersebut. Peneliti tertarik untuk menganalisis antologi artikel tersebut melalui kajian linguistik formalistik dan kajian wacana kritis. Artikel ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan proses perkuliahan wacana bahasa Indonesia. Dengan demikian, tujuan penelitian ini mendeskripsikan wacana artikel dengan tema perselingkuhan secara linguistik formalistik dan kajian wacana kritis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah artikel-artikel dengan tema perselingkuhan di suaranet.com. teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis digunakan teknik analisis induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara linguistik formalistik ditinjau dari kohesi, substitusi, elipsis, repetisi, sinonim, given dan new information dan genre dapat disimpulkan bahwa artikel-artikel tersebut masuk dalam kategori wacana yang bagus karena kesesuaian unsur-unsur tata bahasa yang ada di dalamnya. Kajian wacana kritis ditinjau dari ideologi yang ingin disampaikan penulis, hegemoni, marginalisasi, dan tindakan diharapkan dapat memberikan saran bagi pembaca untuk bersikap kritis terhadap segala informasi yang diterima. Selain itu berdasarkan analisis wacana kritis terdapat nilai kreatif dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Perselingkuhan, linguistik formalistik, wacana kritis.

Pendahuluan

Bahasa bukan realita kosong yang tidak memiliki makna. Banyak hal yang ingin disampaikan penulis untuk pembaca dengan tujuan menyampaikan pesan. Wacana merupakan bagian dari aspek bahasa yang mampu mengungkap realita dibalik bahasa. Salah

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

satu diantaranya dengan menggunakan kajian **wacana kritis**. Jika bahasa itu dipandang sebagai kajian konvensional maka kajian **wacana formalistik** mempunyai andil besar dalam analisis wacana tersebut. Dunia perselingkuhan merupakan bagian yang berlawanan dengan norma yang ada, namun peneliti meyakini bahwa ada pesan dibalik artikel yang bertemakan perselingkuhan tersebut.

Antologi artikel merupakan salah satu wacana tulis. Dengan demikian, dapat ditinjau dari aspek kebahasaan sebagai bentuk lahir wacana dan ada ideologi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui artikel tersebut. Selain itu, beberapa nilai karakter yang terdapat dalam artikel tersebut dapat digunakan sebagai bahan dalam proses pembelajaran berbasis nilai karakter. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menganalisis dari segi formalistik (ranah bahasa) dan kritis pada antologi artikel di suara net. Com. Yang bertujuan untuk membuka tabir perselingkuhan yang selama ini masih dianggap tabu oleh masyarakat pada umumnya, untuk melihat nilai-nilai positif, membongkar dominasi, kekuasaan, dan melawan ketidakadilan sosial

Kajian Pustaka

Wacana formalistik vs wacana kritis

Wacana diartikan sebagai cara ekspresi sebuah bahasa. Bahasa mempunyai maksud yang berbeda-beda. Keberbagaian maksud tersebut dapat dianalisis melalui kajian wacana kritis dan formalistik. Eriyanto (2001:4) menyebutkan bahwa kajian wacana linguistik formalistik mengacu pada pandangan positivisme empirisme. Bahasa oleh aliran ini dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek di luar dirinya. Pengalaman-pengalam yang telah dialami manusia bisa langsung disampaikan melalui bahasa tanpa adanya *distorsi* dengan syarat menggunakan pernyataan-pernyataan yang logis, sintaksis, dan memiliki hubungan dengan pengalaman empiris. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan ketika analisis wacana dengan menggunakan paham aliran linguistik formalistik adalah kita tidak perlu mengetahui makna-makna subjektif atau nilai yang mendasari pernyataannya. Hal ini dikarenakan yang terpenting bagi aliran ini adalah benar berdasarkan **sintaksis** dan **semantik**. Dengan demikian, tata bahasa, kalimat, bahasa dan tata aturan kalimat adalah point utama dalam analisis wacana berdasar aliran linguistik formalistik.

Nunan (1993:21-49) mengemukakan bahwa linguistik formalistik mengkaji wacana dengan menggunakan komponen kohesi yang terdiri dari *reference* (acuan), *substitution* (kata ganti), *ellipsis* (penghilangan kata), *conjunction* (kata penghubung) dan kohesi leksikal yang terdiri dari *reiteration* yang terdiri dari repetisi/ pengulangan, sinonim, superordinat dan *general word* bagian dari kohesi leksikal juga terdapat *collocation*, struktur kalimat, *given* and *new* informasi (kebaruan informasi), *thema*, *rhema* dan *genre*.

Artikel tidak semata menyampaikan bahasa dalam makna harfiahnya, namun juga ingin menyampaikan makna lain yang ingin disampaikan. Makna tersebut dapat dianalisis melalui wacana kritis. Kajian wacana kritis lebih melihat bahasa tidak hanya dari unsur *mikro* namun juga melihat dari unsur *meso* dan *makro*. Bahasa dalam kajian wacana kritis dipandang sebagai alat atau sarana untuk mengungkapkan **ideologi**, mengarahkan untuk melakukan **tindakan**, membongkar **hegemoni** dan **kekuasaan**. Aliran ini lebih melihat bahwa kajian wacana menekankan pada subjek sebagai penyampai pernyataan yang tersembunyi dari penyampai tersebut. Teun Van Dijk mengemukakan definisi analisis wacana kritis sebagai berikut,

"Critical discourse analysis (cda) is a type of discourse analytical research that primarily studies the way social power abuse, dominance, and inequality are enacted, reproduced, and resisted by text and talk in the social and political context. With such

dissident research, critical discourse analysts take explicit position, and thus want to understand, expose, and ultimately resist social inequality.”

Dalam pengertian tersebut nampak bahwa analisis wacan kritis mengungkap bagaimana kekuasaan, dominasi, dan ketidaksetaraan dipraktikkan, direproduksi dan dilawan oleh teks baik tertulis maupun perbincangan dalam konteks sosial politik. Fairclough (2003: 5) menyampaikan pendapat mengenai *critical discourse* analisis pendekatan untuk analisis discourse (sebuah versi analisis wacana kritis) adalah berdasar pada asumsi terdahulu bahwa bahasa adalah bagian yang tidak dipisahkan dari kehidupan sosial, dialek yang berhubungan dengan elemen lainnya dari kehidupan sosial, maka analisis sosial dan penelitian selalu mengambil laporan dari bahasa. Dengan demikian, secara singkat analisis wacana kritis bertujuan untuk membongkar dominasi, kekuasaan, dan melawan ketidakadilan sosial.

Analisis wacana secara kritis dikaitkan oleh peneliti dengan nilai-nilai karakter yang terdapat di dalamnya. Sebagai pendidik dalam proses pembelajaran seharusnya terdapat nilai-nilai karakter yang harus muncul dalam setiap pembelajaran. Guru/ dosen merupakan pionir pembawa perubahan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian materi pembelajaran yang diberikan perlu dikembangkan dengan memberikan nilai-nilai, norma dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Rahayu, 2012). Kebijakan nasional (2010) tentang pembangunan karakter bangsa diorientasikan dalam nilai-nilai 4 karakter esensial, yaitu: (1) Tangguh; (2) Jujur, (3) cerdas, (4) peduli, sebagai perwujudan yang terintegrasi dari 18 karakter sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab (Syawal: 2012).

Kajian linguistik formalistik

Kajian wacana linguistik formalistik menitikberatkan kajian kebahasaan sebagai objek yang terpisah dan dianalisis secara mandiri. Analisis ini dilakukan melalui pembedahan dan pencermatan secara mendetail terhadap elemen-elemen linguistik, seperti kohesi, elipsis, konjungsi, struktur informasi, *thema*, *rhema* dan lain sebagainya. Analisis wacana linguistik formalistik ini lebih bertumpu pada analisis tata bahasa / unit-unit kebahasaan yang digunakan dalam sebuah wacana. Sejauh mampu menggunakan menggunakan pernyataan yang akurat menurut kaidah sintaksis, semantik, logis dan didukung data-data empiris maka acana dianggap baik. Dengan demikian, secara linguistik formalistik wacana dianggap baik jika memenuhi kaidah gramatikal, yakni meliputi kohesi koherensi, substitusi dan elipsis,

Karakteristik wacana kritis

Analisis wacana kritis tidak memahami wacana sebagai studi bahasa tetapi juga dihubungkan dengan konteks. Fairclough dan Wodak (Eriyanto, 2002: 7) menyebutkan bahwa wacana kritis melihat bahasa dari dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk dari praktik sosial. Melalui wacana, sebagai contoh keadaan yang rasis, seksis, atau ketimpangan dari kehidupan sosial dipandang sebagai suatu *common sense*, suatu kewajaran/ alamiah. Analisis wacana kritis melihat bahasa sebagai faktor penting untuk melihat ketimpangan kekuasaan yang terjadi dalam masyarakat. Berikut Eriyanto (2002:8-13) memaparkan karakteristik penting dari analisis wacana kritis

Tindakan

Wacana dipahami sebagai sebuah tindakan yang mengasosiasikan bentuk interaksi bertujuan untuk mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi. Selanjutnya wacana dipahami sebagai sesuatu yang diekspresikan secara

sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang di luar kendali atau diekspresikan diluar kesadaran.

Konteks

Analisis wacana tidak meninggalkan konteks yakni siapa yang mengkomunikasikan. Dengan siapa, mengapa, dalam jenis khalayak dan situasi apa; melalui medium apa; bagaimana perbedaan tipe dari perkembangan komunikasi dan hubungan untuk setiap masing-masing pihak. Dalam konteks, wacana dikaitkan dengan tidak ada tindakan komunikasi tanpa partisipan, interteks, situasi dan sebagainya.

Historis

Konteks historis mengkaji bagaimana wacana itu diciptakan dalam situasi sosial politik yang bagaimana, mengapa wacana yang berkembang atau dikembangkan seperti itu, mengapa bahasa yang dipakai seperti itu. Dengan demikian, konteks memiliki andil besar dalam analisis historis pada wacana kritis.

Kekuasaan

Analisis wacana kritis juga mempertimbangkan aspek kekuasaan. Teks tidak dipandang sebagai sebagai sesuatu yang alamiah, wajar dan netral, tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan . hal ini mengimplikasikan analisis acana kritis tidak membatasi dirinya pada detil teks atau struktur wacana saja tetapi juga menghubungkan dengan kekuatan dan kondisi sosial, politik, ekonomi dan budaya tertentu. Dimensi kekuasaan dalam analisis acana kritis digunakan sebagai kontrol, yakni dimungkinkan kelompok dominan memiliki kekuasaan agar kelompok kecil mengikuti kehendaknya. Hal ini dikarenakan kelompok dominan lebih memiliki akses, seperti uang, pengetahuan, dan pendidikan dibandingkan dengan kelompok yang tidak dominan.

Ideologi

Teks merupakan cerminan ideologi tertentu. Teori-teori tentang ideologi menyebutkan bahwa ideologi dibangun oleh kelompok yang dominan dengan tujuan untuk mereproduksi dan melegitimasi dominasi . dalam analisis wacana kritis ideologi mempunyai beberapa implikais penting. Pertama ideologi bersifat sosial dan membutuhkan share diantara anggota kelompok untuk membentuk solidaritas seperti ideologi feminis, antirasis, dan prolingkungan. Kedua ideologi meskipun bersifat sosial ia digunakan dalam intrenal kelompok atau komunitas, sehingga membentuk identitas kelompok. Dalam pandangan ini wacana tidak dipahami sebagai suatu yang netral karena dalam setiap wacana terkandung ideologi untuk mendominasi dan berebut pengaruh.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu hal dengan cara pengumpulan data Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data secara kualitatif yaitu pengamatan (Moleong, 2011: 9). Penelitian deskriptif berusaha memberikan penyelesaian masalah berdasarkan data-data. Deskriptif merupakan metode yang bertujuan membuat deskriptif berupa gambaran, lukisan secara otomatis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti (Djasudarma, 2010: 9). Penelitian ini mengambil sumber data berupa

artikel-artikel dari suara net. Com dengan tema yang sama. Yakni *keutuhan rumah tangga bila perselingkuhan ketahuan, jika ketahuan, komitmen memaafkan*. Data penelitian ini adalah semua frasa, klausa kalimat, dan paragraf. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini bersifat analisis induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan kemudian dikonstruksikan menjadi sebuah teori (Sugiyono, 2008:15).

Hasil

Kajian lingustik formalistik

Kohesi, aspek kohesi terdiri dari reference (acuan) terdiri dari anafora, katafora, demonstratif, dan personal. Berikut kutipan data yang memperkuat pernyataan tersebut. Kutipan data berikut menunjukkan *anaphoric referen*, yakni pengacuan pada kalimat/kata sebelumnya yakni kata **sesuatu** dalam frasa **merupakan sesuatu yang disahkan**. Disebut sebagai *anaphoric reference* dikarenakan kata tersebut mengacu pada kata sebelumnya yakni selingkuh.

“Selingkuh kini sudah menjadi tren baru di kalangan masyarakat.
Entah dari mana asal mulanya, selingkuh tiba-tiba dianggap bumbu
lain berumah tangga, indah dan merupakan sesuatu yang disahkan.”

Kalimat-kalimat pada kutipan data berikut merupakan kalimat yang bersifat menerangkan (adverbia). Hal ini ditunjukkan dengan kata “namun” berupa kata hubung perlawanan yang menjelaskan keseluruhan data pada kutipan sebelumnya, yakni “Selingkuh kini sudah menjadi tren baru di kalangan masyarakat... .”. Dengan demikian, paragraf tersebut mempunyai kohesi jenis *demonstrative reference* dengan adanya kata hubung “namun”. Berikut kutipan data tersebut.

“Namun bagaimana agar selingkuh tidak ketahuan oleh pasangan?
Bagaimana menyelamatkan hubungan rumah tangga yang dilandasi
oleh perselingkuhan serta menghindarkan balas dendam pasangan
yang selingkuh?”

Kataphorik reference berupa pengacuan pada kalimat/ paragraf berikutnya. Kutipan berikut merupakan jenis *kataphoric referenced* dengan adanya frasa “berikut ini”. Hal ini dikarenakan pembaca harus mengikuti kalimat-kalimat berikutnya jika ingin mengetahui kelanjutan informasi dari wacana tersebut. Paragraf berikut merupakan bukti adanya *kataphoric reference*.

“Para peselingkuh hendaknya memperhatikan beberapa hal berikut ini guna menghindari ketangkap tangan saat berselingkuh.

Kalimat-kalimat pada paragraf berikut mengacu pada kalimat yang pertama yakni “perhatikan rambu-rambu selingkuh”. Kalimat-kalimat saling terkait membentuk *demonstrative reference*. Dengan demikian bentuk kalimat tersebut adalah paragraf *deduktif*. Selain itu kata “anda” mengacu pada frasa “para peselingkuh” yang terletak pada kalimat sebelumnya. Sehingga kata “anda” merupakan *personal reference*. Selanjutnya *personal reference*. Bukti *personal reference*.

“Perhatikan rambu-rambu selingkuh. Jangan meninggalkan jejak yang
nantinya gampang diketahui pasangan. Misalkan, bersihkan semua pesan
dalam inbox maupun outbox di telepon genggam Anda saat ketemu.

Substitusi dan elipsis

Substitusi merupakan penggantian dari kata sebelumnya, substitusi dapat berupa substitusi kata benda, dan substitusi kata kerja. Berikut pemaparan substitusi tersebut. Substitusi yang ditemukan adalah substitusi kata benda, substitusi klausa. Substitusi kata benda terletak pada kata sesuatu dalam frasa *merupakan sesuatu yang disahkan* kata tersebut mengacu pada kata sebelumnya yakni selingkuh. Berikut kutipan data penjelas substitusi kata benda.

“Selingkuh kini sudah menjadi tren baru di kalangan masyarakat. Entah dari mana asal mulanya, selingkuh tiba-tiba dianggap bumbu lain berumah tangga, indah dan merupakan sesuatu yang disahkan.”

Pada paragraf berikut terdapat **substitusi klausa** yakni “semua pesan dalam inbox maupun outbox, tanda apa pun di baju, celana, apalagi di badan sendiri, barang apa pun yang akan mengundang kecurigaan, dan boneka atau miniatur F1. Yang mengacu pada kata “jejak”. Berikut kutipan data penjelas substitusi klausa.

“Perhatikan rambu-rambu selingkuh. Jangan meninggalkan jejak yang nantinya gampang diketahui pasangan. Misalkan, bersihkan semua pesan dalam inbox maupun outbox di telepon genggam Anda saat ketemu. Jangan pernah meninggalkan tanda apa pun di baju, celana, apalagi di badan sendiri. Dan juga tidak boleh menerima atau memajang barang apa pun yang akan mengundang kecurigaan. Misalnya saja, dapat boneka atau miniatur F1, segera saja simpan di lemari.”

Kohesi leksikal terdiri dari repetisi dan sinonim. Repetisi adalah pengulangan baik dari kata, klausa, maupun frasa. Sinonim diartikan sebagai kata yang diulang dalam makna yang sama. Repetisi terdapat pada kutipan data berikut.

“Selingkuh kini sudah menjadi tren baru di kalangan masyarakat. Entah dari mana asal mulanya, selingkuh tiba-tiba dianggap bumbu lain berumah tangga, indah dan merupakan sesuatu yang disahkan”

“Banyak tema lagu selingkuh yang kerap kita dengar, sebut saja Teman Tapi Mesra (Ratu), Jadikan Aku yang Kedua (Astrid), maupun band-band lain yang sering kita dengar.”

Sinonim, berikut data yang menunjukkan sinonim, yakni penggunaan kata derajat, harkat dan martabat.

“Berikan keterangan palsu yang menaikkan derajat, harkat, dan martabat.”

Given and new information

Banyak tema lagu selingkuh yang kerap kita dengar, sebut saja Teman Tapi Mesra (Ratu), Jadikan Aku yang Kedua (Astrid), maupun band-band lain yang sering kita dengar. Kalimat tersebut berisi frase-frase yang memberikan informasi judul lagu yang sudah tidak *up to date* lagi, sehingga bertujuan memberikan given information saja. new information adalah informasi baru yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Wacana pada antologi artikel suaranet.com banyak memberikan *new information* pada pembaca, yakni berupa kalimat yang menghalalkan atau mendukung perselingkuhan sebagai berikut.

“Data (1) Selingkuh kini sudah menjadi tren baru di kalangan masyarakat. Entah dari mana asal mulanya, selingkuh tiba-tiba dianggap bumbu lain berumah tangga, indah dan merupakan sesuatu yang disahkan.”

Data (2) 1. Perhatikan rambu-rambu selingkuh. Jangan meninggalkan jejak yang nantinya gampang diketahui pasangan... .

Data (3) 2. Jangan memberikan nomor telepon yang sama kepada pasangan dan selingkuhan. Kalau bisa, punya beberapa nomor telepon... .

Berdasarkan *given* dan *new information* dapat disimpulkan bahwa teks wacana tersebut merupakan wacana yang bagus karena banyak memberikan informasi baru kepada pembaca meskipun ada yang hanya bersifat mengulang informasi lama namun tidak begitu banyak. Dalam artian kalimat yang berkategori *new information* lebih banyak dari pada *given*. Dengan demikian, artikel tersebut termasuk dalam kategori wacana yang apik.

Bagian terakhir dari linguistik formalistik adalah **genre**. Genre yang digunakan dalam wacana ini adalah bahasa yang santai, terbuka dan bukan bahasa yang formal. Selain itu bahasa yang digunakan adalah bahasa ragam usaha yang bertujuan mengajak pembaca melakukan apa yang disampaikan melalui wacana (bahasa persuasif).

Analisis wacana kritis

Ideologi

Ideologi yang ingin disampaikan penulis adalah bahwa perselingkuhan adalah suatu tindakan yang wajar dan sah-sah saja dilakukan. Penulis ingin mempengaruhi atau menggiring ideologi para pembaca untuk melakukan bahkan mendukung adanya perselingkuhan tersebut. Ideologi tersebut mengandung nilai karakter kreatif, yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu. Hal ini nampak pada tips-tips yang diberikan oleh penulis pada kutipan data berikut. Penulis memberikan tips-tips berkenaan dengan perselingkuhan yang tidak semua orang memiliki pemikiran sedemikian. Para pembaca diajak untuk kreatif dalam melakukan suatu hal agar tercapai tujuan yang diinginkan dan berjalan dengan lancar. Nilai karakter yang diciptakan adalah **kreatif**. Perbuatan buruk (perselingkuhan) saja memiliki tips untuk melancarkan aksinya. Apalagi perbuatan-perbuatan baik yang ingin kita lakukan, seperti kuliah agar dapat selesai tepat waktu, mengerjakan tugas akhir skripsi dengan nilai memuaskan, mencari jodoh yang terbaik hendaknya kita harus memiliki trik yang tepat.

“Para peselingkuh hendaknya memperhatikan beberapa hal berikut ini guna menghindari ketangkap tangan saat berselingkuh.”

Selain ideologi tersebut terdapat ideologi lain yang ingin disampaikan oleh penulis yakni perselingkuhan bukan lagi hal yang terlarang dan merupakan hal yang mudah untuk diselesaikan, yakni dengan **meminta maaf**. Hal ini menyarankan bahwa ketika perselingkuhan terjadi kata maaf adalah solusinya. **Nilai karakter bertanggungjawab**, yakni bentuk pertanggungjawaban atas segala perbuatan yang kita lakukan. Apabila melakukan kesalahan maka segera meminta maaf sebagai bentuk pertanggungjawaban. Kutipan berikut dapat memperkuat pernyataan tersebut.

” Segeralah minta maaf kepada pasangan, dan berharaplah kasus Dea Mirella dan Nia Daniaty bisa terulang dalam keluarga Anda”.

Hegemoni

Secara tidak sadar pembaca telah terhegemoni untuk melakukan perselingkuhan. Hal ini dikarenakan adanya dorongan dari penulis wacana (sebagai orang yang berkuasa, yakni memiliki jaringan yang lebih luas) bahwa perselingkuhan adalah suatu hal yang wajar.

Padahal hal tersebut tentu berlawanan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dalam artikel berikutnya Secara tidak sadar tulisan wacana tersebut ingin mempromosikan konsultan perkawinan. Hal ini sesuai dengan kutipan berikut. Dengan demikian, terdapat nilai karakter yang dapat diambil dalam teks artikel tersebut, yakni nilai **kritis**. Dalam menyikapi berbagi hal baik informasi baru, promosi suatu produk, ajakan untuk mengikuti suatu organisasi, maka kita harus bersikap kritis dan tidak mudah termakan oleh bahasa yang bersifat provokatif. Bagi pembaca teks wacana yang di dalam keluarganya telah terjadi perselingkuhan maka beberapa tips yang telah diberikan Dr Clara akan coba dilakukan. Jika pembaca wacana merasa kurang puas atau merasa rumah tangganya tidak bisa kembali seperti dulu maka wacana ini menghegemoni pembaca bahwa banyak cara untuk memperbaiki rumah tangga yang telah diterpa perselingkuhan dengan cara berkonsultasi pada konsultan perkawinan. Berikut kutipan data yang mendukung penjelasan tersebut.

“Agar komunikasi tersebut berhasil, Clara menyarankan agar pasangan meminta bantuan pihak ketiga yang netral dan profesional, dalam hal ini konsultan perkawinan.”

Marginalisasi

Artikel “Jika ketahuan” teks wacana tersebut seolah-olah memarginalkan posisi laki-laki. Bahwa laki-lakilah yang lebih besar kemungkinannya melakukan perselingkuhan. Padahal dalam kenyataannya di dunia nyata tidak jarang para wanita yang melakukan perselingkuhan. Hal ini bersesuaian dengan kutipan berikut.

“Ketika suami yang selingkuh mau meminta maaf itu artinya ia masih mencintai istrinya dan menganggap perkawinannya yang paling ia dambakan”

Artikel terakhir memarginalkan posisi istri dalam rumah tangga yang terjangkit perselingkuhan. Selain itu seolah-olah istri yang salah atas terjadinya perselingkuhan. Hal ini dijelaskan dalam kutipan berikut.

“Dalam persepsi Clara, perselingkuhan yang dilakukan suami, sedikit banyak juga dipengaruhi istri, sehingga turut berperan membuat suami tertarik pada rumput tetangga”

Tindakan

Dibalik tulisan artikel pertama penulis ingin mengajak pembaca untuk **melakukan perselingkuhan dan mengkhianati ikatan suci pernikahan**. Dalam artikel yang berjudul “jika ketahuan” Wacana tersebut mendorong bagi pasangan yang telah terjadi perselingkuhan untuk dapat memaafkan pasangannya tersebut dan menekankan bahwa setelah terjadi perselingkuhan keluarga yang harmonis tersebut masih bisa hadir di tengah-tengah pasangan tersebut, sehingga perselingkuhan itu wajar untuk dilakukan karena **kata maaf bisa untuk menyelesaikan konflik akibat perselingkuhan**. Hal ini nampak pada kutipan berikut.

“Ketika suami yang selingkuh mau meminta maaf itu artinya ia masih mencintai istrinya dan menganggap perkawinannya yang paling ia dambakan. Selain itu berarti mereka masih memiliki visi bersama yang kuat,” ujarnya.”

Selain tindakan tersebut wacana ini juga mendorong pembaca yang memiliki masalah perselingkuhan di dalam hubungan suami istri untuk berkonsultasi pada konsultasi perkawinan dalam hal ini adalah **Dr Clara** sebagai narasumber dalam wacana tersebut.

Dengan demikian, wacana ini juga memberikan arahan agar para pembaca, yakni pasangan keluarga yang di dalamnya terdapat perselingkuhan untuk datang ke konsultan perkawinan.

Wacana yang terakhir mendorong pembaca untuk tidak mengungki-ungkit kembali rasa sakit dari perselingkuhan. Adanya **komitmen untuk melupakan kesalahan dari pasangan yang telah selingkuh**. Karena ini merupakan cara untuk mengobati diri dan membuat hubungan suami istri menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan berbagai efek yang ditimbulkan dari perselingkuhan seperti keluarga yang tidak lagi harmonis, tidak sehat, sulit membangun kepercayaan, ada yang merasa dikhianati (korban) dan menimbulkan luka pada yang diselingkuhi jika pasangan yang telah sepakat untuk melupakan terus mengungkit kesalahan perselingkuhan tersebut. Berikut data yang menguatkan pernyataan tersebut.

“Sikap istri yang terus mengungkit kesalahan, bahkan berusaha mengorek informasi dari berbagai pihak tentang perselingkuhan yang sudah dilakukan suami, sebenarnya tidak akan bermanfaat, malahan hanya **membangkitkan luka**.”

“Si istri sebaiknya membereskan dulu perasaannya karena usaha untuk rujuk pasti akan kalah **dengan rasa sakit hati yang besar**,” tuturnya.

“Kalau kita masih merasa kita yang paling baik, yang paling berjasa, **tentunya akan sulit membangun kepercayaan lagi**.”

Selain itu, agar hubungan suami istri kembali sehat, sebaiknya keduanya memiliki persamaan kedudukan dalam rumah tangga. “Jangan ada yang lebih dominan atau jangan **ada yang merasa menjadi korban**.”

Nah, agar tujuan yang diharapkan tercapai dan perkawinan yang sakral bisa dipertahankan, suami juga harus menunjukkan komitmennya tidak hanya lewat ucapan penyesalan, tetapi juga mewujudkannya dalam bentuk perhatian dan tindakan.

Simpulan

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa secara linguistik formaslitik termasuk dalam wacana yang **apik**. Hal ini ditengarai dengan kelengkapan unsur-unsur pembentuk wacana, yakni kadar kohesi dan koherensi yang tinggi, substitusi dan elipsis yang variatif dan *given new information* banyak memberikan kebaruan informasi. Sedangkan secara analisis wacana kritis artikel tersebut mengandung pesan bahwa bagi sebagian orang kesetiaan adalah segalanya, namun pernyataan tersebut berlawanan bagi mereka yang berpaham pengkhianat “selingkuh”.

Wacana tersebut mendukung perselingkuhan dan ingin menransfer ideologi bahwa perselingkuhan itu indah dan sah. Dalam wacana tersebut juga mengindikasikan bahwa ketika terjadi perselingkuhan maka sangat mudah sekali penyelesaiannya dengan meminta maaf dan beberapa trik untuk menyatukan kembali hubungan suami istri. Posisi istri seolah-oleh terhegemoni untuk memaafkan dan mencoba melupakan kesalahan suami tersebut. Pada wacana yang terakhir yang dimunculkan banyak sekali efek dari perselingkuhan.

Dengan demikian, secara general terdapat pembelajaran bahwa perselingkuhan memang mungkin saja terjadi bagi pasangan suami istri, apalagi didasari dengan kurang setianya masing-masing pasangan tersebut. Namun yang perlu dipahami disini adalah pengkhianatan terbesar dalam ikatan suami istri adalah perselingkuhan walaupun ada kata memaafkan, karena luka ditimbulkan akan tetap terkenang dan tidak bisa dilupakan.

Rekomendasi

Analisis wacana ini menyarankan pada pembaca bahwa setiap informasi yang datang pada kita, hendaknya tidak serta merta untuk kita terima. Kita harus melihat **konteks** dibalik bahasa yang digunakan dalam penyampaian informasi, apalagi di dunia yang serba canggih ini. **Sikap kritis** hendaknya diterapkan sebelum kita mengambil tindakan. Selain nilai tersebut dalam artikel ini juga memberikan nilai karakter **kreatif**, yakni trik-trik untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan **bertanggungjawab** atas segala konsekuensi dari perbuatan yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

- Djajasudharma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Depdiknas. 2010. *Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS Group.
- Moleong, J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Norman, Fairclough. 2003. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.
- Nunan, D. 1993. *Introducing Discourse Analysis*. England: Penguin English.
- Fairclough, N. 2003. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study Of Language*. London and New York.
- Rahayu, Yuni Sri, dkk. 2012. *Jejak Budaya dalam Karakter siswa Indonesia*. Surabaya: UNESA.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syawal. Gultom. 2012. *Ujian Nasional sebagai Wahana Evaluasi Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa*. Makalah Utama Semnas. Yogyakarta: Pascasarjana UNY bekerjasama dengan HEPI DIY.